

BAB III

METODE PENELITIAN

A. melakukan Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alamiu dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajain laporan tersebut.¹

¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal penelitian Kualitatif:Skripsi Dan Tesis*,(Yogyakarta: Suaka Media,2015), hal.9

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. ²Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi, dalam hal dalam peneliti ini meliputi kata-kata dan tindakan informan sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, dan foto pada saat melakukan wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Penulis berinisiatif mengambil judul Implementasi Penetapan *Profit Margin* Pembiayaan Murabahah Pada BMT Istiqomah Karangrejo.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

²Ibid, ..

Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari karyawan bank syariah kota Blitar yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁵ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶

³Moh. Pebundu Tika,*Metidologi Riset Bisnis*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal.57

⁴Nasution, *Metode Research*,, hal. 80.

⁵Burhan Bungin,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Prenada Media, 2005) hlm.128

⁶*Ibid*,.hal. 13

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu pengumpulan data yang pengambilan data melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Narasumber/ informan kunci dari wawancara ini. Jenis wawancara ini adalah wawancara mendalam, dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke locus dan obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis obyek penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode indepth interview (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan pada saat peneliti wawancara pada karyawan BMT Istiqomah Karangrejo.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulisan menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁷ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh

⁷Deddy Mulyana, *Metode Logi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

dilapngan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.
- b. Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan kepada orang lain.
- d. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukannya pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:⁸

- a. Perpanjangan kehadiran

Penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subyek.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*, (Bandung: alfabeta, 2015), hal. 346.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknis pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan sebagai data itu.

c. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam penelitian.

d. Memberi check

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah suatu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.

1. Sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, untuk menentukan tujuan penelitian kepada pembimbing.

2. Tahap awal lapangan

Tahap ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan melakukan penelitian.

3. Tahap analisis data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

4. Tahapan penulisan laporan akhir

Penulisan dan menyusun hasil penelitian mengurus kelengkapan serta konsultasi dengan pembimbing